

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:15) “Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.” Data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang nantinya akan diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan yang valid tanpa adanya manipulasi.

Alasan menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan analisis deskriptif, yaitu berupa penjelasan mengenai bagaimana upaya yang dilakukan SLB E Prayuwana dalam melaksanakan implementasi Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 5 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Disabilitas di SLB E Prayuwana Yogyakarta”

#### 3.2 Tempat Penelitian dan Subyek Penelitian

##### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SLB E Prayuwana yang berlokasi di Jl Ngadisuryan Alun-Alun Selatan Yogyakarta No. 02, Patehan, Kecamatan Keraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55133.

### 3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian yang diteliti yaitu pihak yang mendukung terhadap penelitian ini, yaitu Ketua Yayasan Prayuwana, Kepala Sekolah SLB E Prayuwana Yogyakarta, dan guru di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

### 3.3 Instrument Penelitian

#### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:305) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau data penelitian adalah peneliti itu sendiri. Berlandaskan Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Penghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak Disabilitas di SLB E Prayuwana Yogyakarta Pasal 12 Ayat (4), peneliti menyusun kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

No	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Aspek Pendidikan Pasal 12 Ayat 4	1. Penyediaan dukungan anggaran dan/ bantuan pendanaan	1. Sumber dana untuk sekolah 2. Pengalokasian dana 3. Hambatan dalam pengalokasian dana	1. Berasal dari mana saja sumber dana yang ada di SLB E Prayuwana Yogyakarta 2. Bagaimana pengalokasian sumber dana tersebut 3. Apakah ada hambatan dalam pengalokasian dana
		2. Penyediaan sarana dan prasarana	1. Ketersediaan sarana dan prasarana 2. Perawatan sarana dan prasarana	1. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana di SLB E Prayuwana Yogyakarta

			3. Bentuk pertanggung jawaban terhadap sarana dan prasarana yang rusak	2. Bagaimana perawatan sarana dan prasarana tersebut 3. Bagaimana bentuk pertanggung jawaban Ketika ada sarana dan prasarana yang rusak
		3. Penyiapan dan penyediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	1. Proses penyeleksian pendidik dan tenaga kependidikan 2. Kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan 3. Kinerja pendidik dan tenaga kependidikan	1. Bagaimana proses penyeleksian pendidik dan tenaga kependidikan di SLB E Prayuwana Yogyakarta 2. Apa saja kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik dan kependidikan tersebut 3. Bagaimana kinerja pendidik dan tenaga kependidikan saat ini
		4. Penyediaan kurikulum	1. Kurikulum yang digunakan 2. Proses penyusunan kurikulum 3. Implementasi kurikulum	1. Kurikulum apa yang digunakan di SLB E Prayuwana Yogyakarta 2. Bagaimana proses penyusunan

				kurikulum tersebut 3. Bagaimana implementasi kurikulum saat ini
		5. Penyediaan terapis	1. Ketersediaan terapis/tenaga ahli 2. Proses penyeleksian terapis 3. Proses terapi	1. Bagaimana ketersediaan terapis/tenaga ahli di SLB E Prayuwana 2. Bagaimana proses penyeleksian terapis tersebut 3. Bagaimana proses terapi terhadap peserta didik
		6. Dukungan pengasramaan bagi peserta didik	1. Ketersediaan pengasramaan peserta didik 2. Kriteria khusus peserta didik yang mengikuti pengasramaan 3. Penanggung jawab pengasramaan	1. Bagaimana ketersediaan asrama untuk peserta didik 2. Apakah ada kriteria khusus untuk peserta didik yang mengikuti pengasramaan 3. Siapa yang bertanggung jawab terhadap peserta didik selama di asrama

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1) Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur berdasarkan pertanyaan yang sudah disusun melalui pedoman wawancara.

Alasan peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan digali berdasarkan fokus penelitian. Wawancara dilaksanakan kepada dua narasumber yaitu Kepala Sekolah SLB E Prayuwana Yogyakarta yaitu Ibu Ernaningsih, E.F, S.Pd., dan Ketua Yayasan Pra Yuwana Yogyakarta yaitu Bapak Drs. Kudianta, M.Pd.

## 2) Observasi

Observasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi terang-terangan dan tersamar. Dalam penelitian ini, penulis secara terang-terangan mengatakan bahwa data yang diambil untuk kepentingan penelitian. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya SLB E Prayuwana melaksanakan Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 5 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Disabilitas di SLB E Prayuwana Yogyakarta. Peneliti mengobservasi beberapa aspek diantaranya penyediaan dukungan anggaran, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, kurikulum, penyediaan terapis, dan layanan asrama.

## 3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari penelitian, dokumen yang dimaksud yaitu berupa foto, film documenter, serta dokumen dan data-data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan yaitu dokumen Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 5 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Disabilitas, dokumen sarana prasarana sekolah, data guru dan siswa, dan dokumen struktur kurikulum. Dengan dokumen tersebut, diharapkan dapat menjadi pendukung dan pelengkap data yang diperoleh peneliti.

### 3.4 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat didefinisikan sebagai pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan cara memeriksa kembali data yang diperoleh dari beberapa metode pengambilan data berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang akan dianalisis berupa keterangan-keterangan maupun fenomena hasil observasi yang muncul di lapangan untuk dianalisis menjadi argumen kalimat yang logis dan sistematis. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

#### **3.5.1 Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### **3.5.2 Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif dan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun sehingga mudah dipahami.

### 3.5.3 Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab fokus masalah tetapi mungkin juga tidak karena dalam penelitian kualitatif fokus masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.